

BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

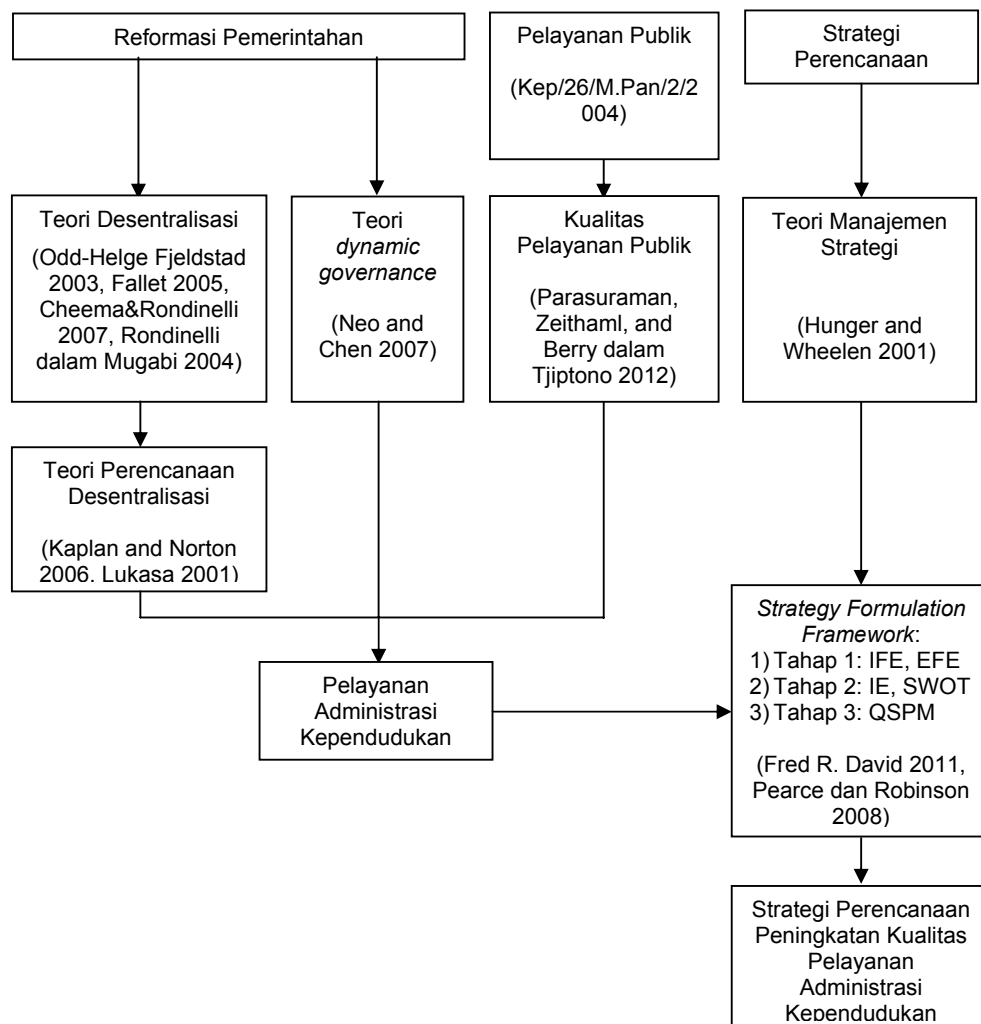
3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Otonomi Daerah membawa perubahan dalam pelaksanaan pemerintahan di daerah, dimana terjadi pergeseran paradigma pemerintahan daerah menjadi lebih mengutamakan prinsip desentralisasi. Dalam perencanaan desentralisasi, pemerintah daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) harus pula memperhatikan kebijakan perencanaan pemerintah pusat agar tercipta keselarasan perencanaan pembangunan antara pusat dan daerah.
- 2) Desentralisasi tidak cukup menjadi instrumen utama untuk meningkatkan kinerja pemerintahan lokal dan salah satu konsep yang dapat digunakan untuk dapat menghasilkan pemerintahan yang mampu menyesuaikan kebijakan dengan perubahan lingkungan global yang cepat dan tidak menentu adalah *dynamic governance*.
- 3) Salah satu perubahan di daerah dalam prinsip desentralisasi adalah pemberian wewenang yang lebih luas bagi pemerintah daerah dalam penyelenggaraan beberapa bidang pemerintahan, salah satunya adalah bidang pelayanan publik. Salah satu pelayanan publik tersebut adalah pelayanan administrasi kependudukan.
- 4) Dalam perencanaan strategi salah satu komponen utamanya adalah analisis strategis. Untuk menganalisis strategi perencanaan yang tepat untuk menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan diperlukan sebuah

alat analisis perumusan strategi. Salah satu model analisis strategi berdasarkan konsep manajemen strategi yang dapat digunakan adalah *Strategy Formulation Framework* oleh Fred R. David yang mana merupakan cara menentukan strategi utama dengan melakukan tiga tahapan (*three stage*) kerangka kerja dengan matriks sebagai model analisisnya.

- 5) Hasil akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah ditemukannya strategi utama yang dapat digunakan serta urutan prioritasnya dalam peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Sampang.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Bagan Alur Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Penelitian pendahuluan

Penelitian pendahuluan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan gambaran awal dari kondisi sebenarnya objek penelitian yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sampang selaku pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil di Kabupaten Sampang. Dengan observasi dan wawancara maka peneliti dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada organisasi tersebut.

2) Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk mengenali masalah dan menginventarisir masalah.

3) Perumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi maka langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah penelitian yang merupakan perincian permasalahan yang akan dikaji dan menunjukkan tujuan dari penelitian.

4) Penetapan Tujuan

Tujuan penelitian ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

5) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer. Sedangkan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder sebagai data pendukung dalam

penentuan faktor strategis lingkungan internal dan eksternal organisasi serta untuk pembahasannya.

6) Pengolahan data

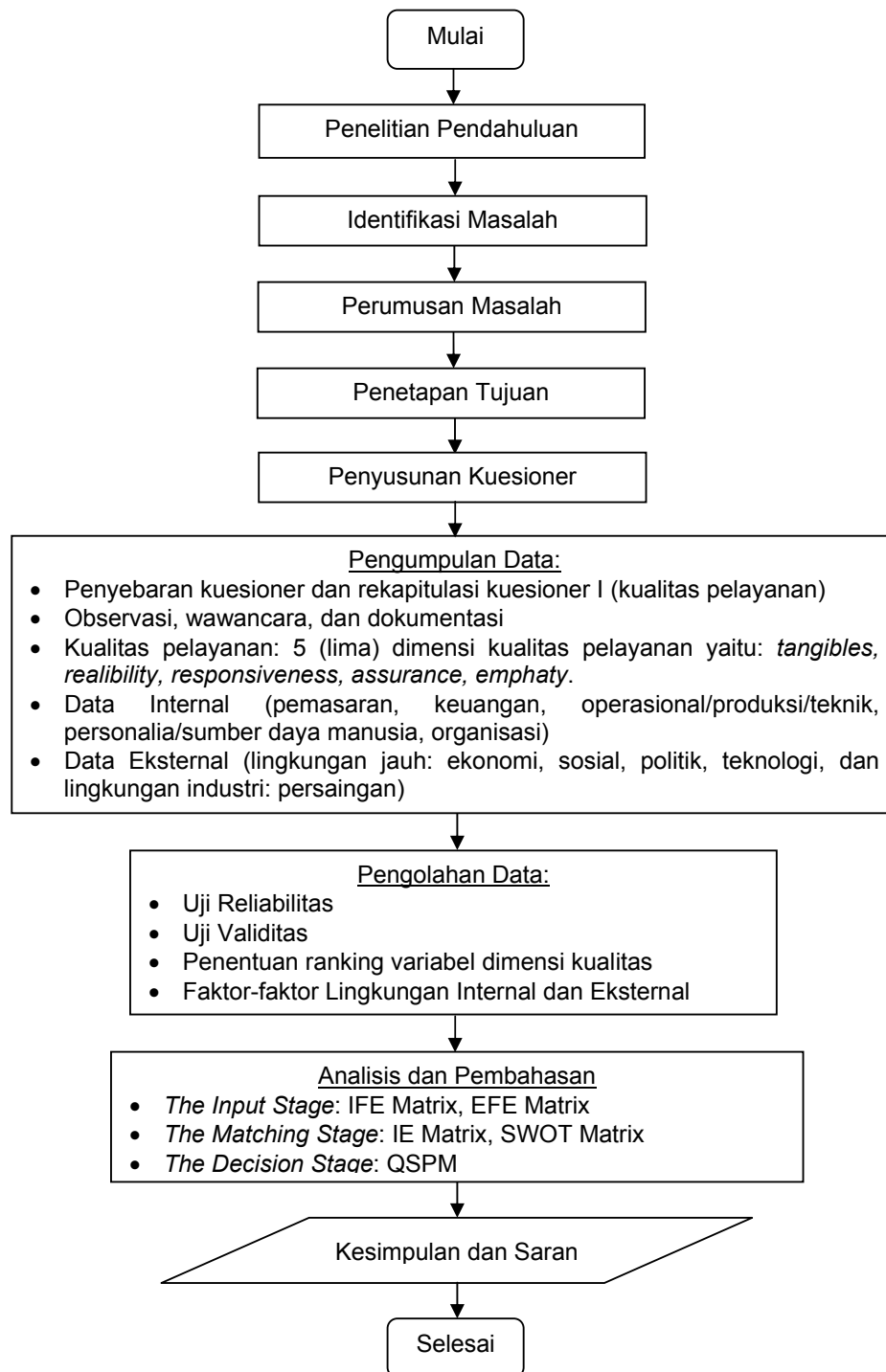
Pada tahap pengolahan data, maka kuesioner penelitian diuji realibilitas dan validitasnya (kuesioner I). Data hasil kuesioner I, observasi, wawancara dan dokumentasi dipergunakan untuk meng-analisis lingkungan internal dan eksternal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sampang sehingga didapatkan faktor-faktor strategis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor-faktor strategis lingkungan eksternal (peluang dan ancaman). Hasil identifikasi faktor-faktor strategis lingkungan tersebut dipergunakan dalam penyusunan kuesioner IFAS EFAS (kuesioner II) dan kuesioner QSPM (kuesioner III).

7) Analisis dan Pembahasan

Analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan dalam *Strategy Formulation Framework* Fred R. David yaitu tahap input (*the input stage*), tahap pencocokan (*the matching stage*), tahap pengambilan keputusan (*the decision stage*).

8) Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan didasarkan atas hasil pembahasan dan merupakan jawaban atas permasalahan penelitian dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Saran berdasarkan pertimbangan penulis dalam ruang lingkup penelitian yang terkait dengan penelitian lanjutan dan kebijakan praktis berupa teori, metode, perbaikan.



Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian